

Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023

Factors Associated with Compliance of Pregnant Women in Consuming Iron (Fe) Tablets in the Working Area of the Natam Health Center, Southeast Aceh District in 2023

Eva Nurseptiana¹, Uci Lestari²

¹D3- Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

²D4- Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

*Korespondensi Penulis: evaseptianagedi@gmail.com; ucilestari0104@gmail.com

Abstrak

Zat besi berperan dalam kehamilan sebagai pembentukan sel darah merah dan hemoglobin yang sangat dibutuhkan untuk memasok oksigen serta nutrisi ke tubuh ibu hamil dan janin. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mencukupi kebutuhan zat besi berpotensi mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan, bayi lahir prematur, hingga kematian pada janin. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Natam, Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan desain *cross sectional* untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (independent variabel), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil diwilayah Puskesmas Natam 2023 sebanyak 62 ibu hamil Metode pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 perawat puskesmas Natam 2023. Hasil uji chi square menunjukkan pengetahuan nilai p value sebesar $0.001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil, sikap nilai p value sebesar $0.003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Sikap Ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil,dukungan suami nilai p value sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil Disarankan Layanan kesehatan diharapkan menyediakan fasilitas layanan konseling Tentang Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini seperti patuh metode Mengkaji lebih dalam Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan, Kepatuhan

Abstract

Iron plays a role in pregnancy as the formation of red blood cells and hemoglobin which is needed to supply oxygen and nutrients to the body of the pregnant woman and fetus. Non-compliance by pregnant women in meeting iron needs has the potential to cause anemia in pregnancy, premature birth, and even death in the fetus. This research was conducted in the Work Area of the Natam Health Center. This type of research was a descriptive quantitative study with a cross-sectional design approach to analyze the relationship between the independent variables. The population in this study were all

pregnant women in the 2023 Natam Health Center area, as many as 62 pregnant women. Sampling used in this research is total sampling. Thus the number of samples in this study were 62 nurses at the Natam 2023 health center. The results of the chi square test showed that knowledge had a p value of $0.001 < 0.05$, which meant that there was a relationship between mother's knowledge and adherence to consuming iron (Fe) tablets in pregnant women. Attitudes had a p value of $0.003 < 0.05$, which meant there was a relationship between Mother's attitude towards adherence to consuming iron (Fe) tablets in pregnant women, husband's support has a p value of $0.001 < 0.05$, which means there is a relationship between husband's support and adherence to consuming iron (Fe) tablets in pregnant women. It is recommended that health services provide counseling service facilities regarding the compliance of pregnant women in consuming iron (Fe) tablets and for further researchers to be able to develop this research such as adherence to the method of examining more deeply the compliance of pregnant women in consuming iron (Fe) tablets.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Support, Compliance*

PENDAHULUAN

Zat besi berperan dalam kehamilan sebagai pembentukan sel darah merah dan hemoglobin yang sangat dibutuhkan untuk memasok oksigen serta nutrisi ke tubuh ibu hamil dan janin. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mencukupi kebutuhan zat besi berpotensi mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan, bayi lahir prematur, hingga kematian pada janin (Febriani & Zulkarnain, 2021).

Belum tercapainya standart konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu sebanyak 60 mg per hari selama trimester dua, dimulai pada usia kehamilan 14 minggu, trimenster ke tiga dimulai pada usia kehamilan 28 minggu sampai pada kehamilan minggu ke 40 (Susiloningtyas, 2023).

Rekomendasi *World Health Organization* (WHO) tersebut kemudian di kembangkan Kementerian Kesehatan RI menjadi minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Ketidaktercapainya target tersebut dikarenakan ketidapatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga menyebabkan konsumsi tablet Fe yang diminum tidak memenuhi jumlah yang direkomendasikan.

Hasil Suvei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa angka kegagalan pemberian Tablet Fe pada ibu hamil 40 % dari seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe selama kehamilan sejak TM II dan TM III. Oleh karena itu tingkat kematian ibu (AKI) masih tinggi yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kekurangan zat besi di Indonesia cukup memprihatinkan karena mencapai 40 %, sedangkan kekurangan zat besi pada kelompok umur 0-5 bulan sebanyak 61,3 %.

Menurut data Riskesdas (2019), pada bagian cakupan tablet tambah darah (TTD), ibu hamil yang memperoleh TTD lebih dari 90 butir hanya 38,1% nya yang mengonsumsi, sisanya yaitu 61,9% mengonsumsi kurang dari 90 butir. Data tersebut berarti bahwa 61,9% ibu hamil tidak mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran (Susilowati et al., 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 80,81%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 90%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil adalah DKI Jakarta (96,38%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Kalimantan Timur (27,915%).

Badan kesehatan dunia (*World Health Organization*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi 15 sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (World Health Organization (WHO), 2018)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Natam Tahun 2023, diperoleh 10 orang ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya dan 8 orang ibu hamil diantaranya tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan jumlah tablet Fe yang sudah dianjurkan oleh petugas kesehatan, sedangkan 2 orang ibu hamil lainnya patuh. Ketidapatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan pengetahuan ibu mengenai tablet Fe sangat kurang, ibu mengatakan tidak setiap hari mengonsumsi tablet Fe sebab ibu merasa sudah dalam keadaan sehat dan baik-baik saja sehingga tidak perlu mengonsumsi tablet zat besi tersebut dan ibu mengatakan sering lupa dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara 2023.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan desain *cross sectional* untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (independent variabel), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil diwilayah Puskesmas Natam 2023 sebanyak 62 ibu hamil Metode pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 perawat puskesmas Natam 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Bivariat

4.1.1 Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Natam Tahun 2023. didapatkan bahwa hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Pengetahuan wilayah Puskesmas Natam Tahun 2023.

No	Pengetahuan	Kepatuhan mengkonsumsi				Jumlah	<i>p-value</i>	
		tablet fe						
		Tidak Patuh	Patuh	F	%			
1	Baik	8	12.9	17	27.4	25	40.3	0,001
2	Cukup	3	4.8	5	8.1	8	12.9	
3	Kurang	13	21.0	16	25.8	29	46.8	
Jumlah		21	38.7	38	61.3	62	100,0	

Hasil uji statistik patuh uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023

4.4.4. Hubungan Dukungan Suami Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil wilayah Puskesmas Natam Tahun 2023.

Tabel 4.13. Tabulasi Silang Dukungan Suami Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023

No	Dukungan Suami	kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)				Jumlah	<i>p-value</i>	
		Tidak Patuh		Patuh				
		F	%	F	%			
1	Mendukung	21	33.9	11	17.7	32	51.6	0,003
2	Tidak Mendukung	17	27.4	13	21.0	29	50.9	
Jumlah		38	61.3	24	38.7	62	100,0	

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,003 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023

4.4.5. Hubungan Sikap Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Puskesmas Natam Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Aek Kanopan Tahun 2022. didapatkan bahwa hubungan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Tabulasi Silang Sikap Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Puskesmas Natam Tahun 2023.

No	Sikap	kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)				Jumlah	<i>p-value</i>	
		Patuh		Tidak Patuh				
		F	%	F	%	F		%
1	Positif	15	24.2	18	29.0	33	53.2	0,001
2	Negatif	9	14.5	20	32.3	29	46.8	
Jumlah		24	38.7	38	61.3	64	100,0	

Hasil uji statistik patuh uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Sikap Ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

4.1.2 Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Hasil uji statistik patuh uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Pengetahuan adalah bagian dari perilaku seseorang, awal dari seseorang melakukan suatu tindakan biasanya disebabkan karena pengetahuan seseorang tentang yang akan dilakukan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang dibekali oleh pengetahuan yang baik akan mempengaruhi tindakannya dan perubahan tersebut akan lebih bertahan lama. Semakin luas pengetahuan seseorang semakin mudah orang melakukan perubahan dalam tindakannya (Putri, 2021).

Menurut peneliti, pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan pola pikir seseorang dalam menerima ataupun menganalisa informasi yang dia dapatkan baik dari media cetak/non cetak bahkan sosialnya. Didalam proses tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu *awareness* (kesadaran) yang erat kaitannya dengan konsep pemahaman (Hardipratiwi, 2022).

Didapatkan bahwa kejadian anemia banyak terdapat pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang 11 orang (36,7%). Dibandingkan dengan Pengetahuan cukup 6 orang (20,0%) dan baik 2 orang (6,7%). Setelah dilakukan uji statistik dengan SPSS 16 menggunakan Chi-Square didapat bahwa $p = 0,002$ ($p < 0,05$) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 (Fitria, 2018).

Anemia merupakan dimana jumlah sel darah merah dan kadar Hemoglobin berada kurang dari normal. Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar Hb, konsentrasi Hb, atau hitung eritrosit di bawah batas "Normal". Namun, nilai normal yang akurat untuk ibu hamil sulit dipastikan karena ketiga parameter laboratorium tersebut bervariasi selama periode kehamilan. Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya paritas, umur, pengetahuan, pendidikan pekerjaan, social ekonomi dan budaya. Anemia gizi besi dapat diatasi dengan meminum tablet besi (Widoyoko & Septianto, 2020)

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya masukan makanan yang mengandung zat besi, kurangnya rasa ingin tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama hamil yang dapat menimbulkan anemia defisiensi besi pada kehamilan.

4.4.4 Hubungan Dukungan Suami Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,003 > 0,05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Thena, Evodia, 2017) dalam penelitiannya tentang hubungan dukungan suami dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Ladja kabupaten Ngada NTT, menyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Karena berdasarkan survei lapangan yang dilakukannya terdapat 31 responden ibu hamil yang mendapat dukungan suami kurang dan tidak mengalami anemia, namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Indra & FATIMAH, 2016) tentang dukungan suami pada ibu hamil dengan status anemia di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Fitriyani, 2016) tentang hubungan frekuensi ANC, dukungan suami, pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Bentuk dukungan yang diberikan dapat berupa informatif, perhatian emosional, bantuan instrumental, dan penilaian. Sedangkan sumber dukungan sosial dapat diperoleh dari keluarga, suami, orang-orang yang mempunyai ikatan emosional, dan pada dasarnya

setiap orang membutuhkan dukungan dalam melakukan ataupun menciptakan sebuah tindakan dari perilaku tidak terkecuali ibu hamil.

4.4.5. Hubungan Sikap Dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Hasil uji statistik patuh uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Sikap Ibu dengan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Natam Tahun 2023.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). *Campbell* menambahkan bahwa sikap adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.

Menurut peneliti sikap terbentuk dari adanya pemahaman seseorang atau kepercayaan seseorang (pengetahuan) mengenai suatu konsep tertentu yang ia yakini kebenarannya. Sikap timbul akibat adanya koneksi dari pola pikirnya untuk menerima atau tidak menerima informasi tersebut. Sikap bukanlah suatu perbuatan melainkan sebuah respon tertutup untuk menilai informasi tersebut atau sebuah pelaksanaan motif yang nantinya akan tercermin dari sebuah perilaku (tindakan). Ada beberapa komponen sikap sebelum terbentuknya perilaku yaitu kepercayaannya terhadap stimulus informasi kesehatan berupa penggunaan imunisasi campak dari segi kesehatan dan agama, kehidupan emosionalnya atau evaluasi untuk menilai kebenaran informasi dari sudut kesehatan dan agama dan kecendrungan untuk bertindak sebagai respon sebelum dimulainya tindakan.

Ditinjau dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa mayoritas menunjukkan sikap negatif sebanyak Sementara Sementara sikap Ibu Negatif sebanyak 13 (22,8%). Mayoritas Sikap Negatif tidak menggunakan mengkonsumsi tablet fe sebanyak 7 orang (12,3%) dan minoritas sikap negatif tidak patuh sebanyak 6 orang (10,5%).

Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari intensitas sikap dalam menerima stimulus atau pengetahuan yang mendominasi didalam pikirannya yaitu aspek kesehatan dan aspek agama yang nantinya stimulus tersebut akan mempengaruhi tanggapan atau pendapat ibu mengenai stimulus tersebut dan mulai memberikan nilai positif terhadap stimulus tersebut bahkan menanggung jawab atas sikap yang ibu ambil walaupun adanya stimulus baru yaitu risiko Kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil dari sisi kesehatan yang tidak sesuai dengan keyakinan ibu selama ini.

KESIMPULAN

1. ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Natam tahun 2023 sebesar $0,001 < 0,05$.
2. ada hubungan antara dukungan suami dengan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Natam tahun 2023 sebesar $0,079 > 0,05$.
3. ada hubungan antara Sikap Ibu dengan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Natam tahun 2023 sebesar $0,006 < 0,05$.

SARAN

Layanan kesehatan diharapkan menyediakan fasilitas layanan konseling Tentang Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Natam .

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., & Fitriyani, F. (2016). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kabupaten Pekalongan. *Motorik*, *11*(23), 153521.
- Febriani, A., & Zulkarnain, Z. (2021). Anemia defisiensi besi. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, *7*(1), 137–142.
- Fitria, N. E. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance*, *3*(1), 1–6.
- Hardipratiwi, P. (2022). *Efektivitas Intervensi Stiker Bebas Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bubutan Kabupaten Purworejo*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Indra, T. K., & FATIMAH, M. K. (2016). *Gambaran Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Status Anemia Di Puskesmas Sedayu I Dan Puskesmas Sedayu Ii Bantul Yogyakarta Tahun 2016*. Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Putri, A. M. (2021). *Gambaran Pengetahuan, Asupan Zat Besi Dan Kepatuhan Konsumsi Suplemen Fe Pada Ibu Hamil Penderita Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2021*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Susiloningtyas, I. (2023). Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, *50*(128), 73–99.
- Susilowati, D., Pratiwi, C. S., SiT, S., Mid, M., Rokhanawati, D., & S Si T, M. P. (2020). *Literatur Review Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Widoyoko, A. P. H., & Septianto, R. (2020). Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *2*(1), 1–6.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Pregnancy*.